

Aliansi strategi Pam Jaya dengan mitra asing

Pamor Ron Nessen Bakara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438353&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Jakarta sebagai kota jasa dituntut untuk dapat memberikan fasilitas yang memadai guna mendukung aktivitas dibidang jasa dan keuangan tersebut, dimana salah satu fasilitasnya adalah Air bersih.

Pengelolaan air bersih di Jakarta rasih dirasakan sangat kurang, dengan tingkat NRW yang lebih dan 50% dan instalasi yang sudah tua disertai dengan manajemen yang perlu dibenahi, sehingga menuntut dilakukannya pemberdayaan terhadap perusahaan ini.

Sumber daya air sendiri merupakan kekayaan alam yang tidak dapat dikuasai secara mutlak oleh pihak tertentu, dimana dalam UUD 1945 hanya pemerintah yang diberi wewenang untuk pengelolaan sumber daya air bagi kesejahteraan masyarakat, namun bukan berarti tertutup kerjasama dengan pihak asing jika pengelolaannya menghasilkan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.

Kerjasama dengan pihak asing tersebut sudah dimulai sejak tahun 1997, namun dalam pengelolaannya masih belum memberikan manfaat yang berarti, dimana pemasukan terhadap kas negara dalam bentuk Pajak dan Pendapatan Asli Daerah menjadi tidak ada dan pelayanan terhadap masyarakat juga belum sepenuhnya meningkat.

Hal tersebut mengindikasikan kerjasama yang dilakukan tidak berlandaskan pada azas mutual benefit, melainkan terjadi adanya opportunism dari satu pihak terhadap pihak lain, hal tersebut dapat terjadi melalui proses terjadinya kerjasama, pemilihan partner serta perjanjian yang mengatur kerjasama tersebut.

Dalam studi ini penulis menggunakan pendekatan strategi aliansi sebagai alat menganalisis kerjasama yang dilakukan oleh PAM JAYA dengan mitra swasta. Strategi aliansi merupakan suatu metoda yang bisa digunakan dalam melakukan privatisasi terhadap perusahaan milik negara, penggunaan metode ini lebih disebabkan prinsip terciptanya kondisi win-win solution dalam kerjasama antara pemerintah dengan swasta.

Tujuan penulisan karya akhir ini adalah sebagai gambaran akibat adanya campur tangan pihak penguasa dalam penentuan kerjasama antara perusahaan lokal dengan mitra asing, serta memberikan suatu solusi terhadap konflik kerjasama yang sudah terjadi.

Penulis mengambil perusahaan PAM JAYA sebagai objek penelitian disebabkan perusahaan tersebut saat ini sedang melakukan kerjasama dengan pihak asing sehingga diharapkan dapat diperoleh gambaran kerjasama antara pihak asing dengan perusahaan milik pemerintah di Indonesia di bidang air bersih.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa aliansi antara PT. Thames PAM Jaya dan PT. PAM Lyonnaise PAM Jaya dengan PAM JAYA dalam pengelolaan air bersih di Jakarta kurang memberikan keuntungan baik bagi Pemerintah dari sisi pemasukan pajak dan Pendapatan Asli Daerah maupun dan pelayanan terhadap masyarakat, hal ini disebabkan karena adanya campur tangan kekuasaan dalam pemilihan mitra serta proses kerjasamanya yang memungkinkan pihak swasta untuk menguasai pengelolaan air bersih secara utuh.

Akhirnya penulis menyarankan agar dilakukan renegotiasi serta kerjasama yang seimbang melalui pemberian porsi kewenangan yang sama, dalam hal ini mitra swasta PT. TPJ dan PT. Palyja diberikan wewenang dalam bidang produksi sementara PAM JAYA berwenang dibidang distribusi sehingga diharapkan akan timbul suatu sinergi antara social oriented yang dimiliki oleh pemerintah dengan profit oriented yang dimiliki oleh swasta, sehingga perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan di satu pihak dan memberikan pelayanan yang baik, selain itu tetap memiliki memiliki social responsiveness dalam pelayanannya.